

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

1.1.1 Paradigma Penelitian

Paradigma post positivisme menurut Salim adalah paradigma yang menganggap manusia tidak dapat selalu benar dalam memandang sebuah realitas. Oleh karena itu, dibutuhkan metode triangulasi untuk mengumpulkan berbagai sumber data dan informasi. Salim juga menjelaskan di dalam paradigma ini hubungan antara pengamat dan objek harus bersifat interaktif, tidak bisa hanya dibelakang layar. Namun, pengamat disini harus bersifat netral sehingga tingkat subjektivitas dapat dikurangi (Salim, 2001).

Peneliti menggunakan paradigma post positivisme karena Peneliti ingin membangun pemahaman mengenai strategi penerapan komunikasi pemasaran dalam meningkatkan *Brand Awareness* melalui media Instagram pada kedai @nonkicafe. Paradigma post positivisme dikatakan lebih mempercayai proses verifikasi terhadap suatu temuan hasil dengan berbagai metode. Oleh karena itu peneliti memilih paradigma ini.

1.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Penelitian kualitatif memiliki tujuan mendeskripsikan suatu fenomena, Adapun alasan kenapa dipilih metode kualitatif karena masalah penelitian ini masih belum jelas atau atau belum ada data yang cocok tentang masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian. Dengan memfokuskan pada tujuan mengenai mengkaji, mengetahui, dan memahami terkait penerapan komunikasi pemasaran dalam meningkatkan Brand Awareness melalui media Instagram, dimana objek dari penelitian ini adalah Nonki Cafe.

1.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan fenomena lain, baik fenomena alam maupun fenomena yang berkaitan dengan manusia. Dapat berupa objek, aktivitas, karakteristik, perubahan, koneksi, kemiripan, atau adanya perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya (Ikbar, 2014). Analisis deskriptif adalah sejenis penelitian data yang membantu dalam menggambarkan, mendemonstrasikan, atau membantu meringkas poin-poin data sehingga pola-pola itu dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data. Ini adalah teknik mengidentifikasi pola dan tautan dengan memanfaatkan data terkini dan historis. Karena mengidentifikasi pola dan asosiasi tanpa melangkah lebih jauh, ini sering disebut sebagai analisis data paling dasar.

Penelitian analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas yang ada dalam masyarakat sebagai objek penelitian, serta berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran mengenai suatu kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2010).

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan bertempat pada kedai Nonkicafe yang berlokasi di Jl. Kini Balu, Area Sawah/Kebun, Bilaporah, Kec. Socah, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69161, serta lokasi penelitian lainnya adalah akun Instagram dari kedai @nonkicafe. Lebih lanjut perihal waktu pelaksanaan penelitian ini berkisar pada tanggal 01 Juli 2023 – 01 Agustus 2023.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling ialah penentuan sampel untuk tujuan tertentu dengan memilih informan yang ahli atau terlibat di dalam penelitian tersebut. Dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik yang kerap digunakan untuk menganalisis data (Kriyantono, 2006). Bersumber pada ciri-ciri

dari pengamatan dalam hubungannya dengan unsur tersebut maka purposive sampling menjadi pilihan peneliti untuk mendapatkan populasi target yang sesuai dengan kriteria, tujuan atau masalah penelitian ini. Dalam hal ini informan yang paling merujuk dengan keahlian terkait penelitian ini, sehingga terbentuklah kriteria informan penelitian sebagai berikut:

1. Bekerja pada Nonki Café
2. Bertanggung jawab akan perkembangan bisnis Nonki Café
3. Memiliki kegiatan rutin untuk membuat konsep komunikasi pemasaran terpadu melalui Instagram
4. Melaksanakan visi dan misi Nonki Café

Dari kriteria informan penelitian yang telah ditentukan peneliti diatas maka peneliti telah memilih 3 informan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tugas/Tanggungjawab
Ferdiansyah Efendi	Owner	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin Nonki Café • Membuat peraturan kerja pada Nonki Cafe • Bertanggung jawab atas pengembangan strategi bisnis Nonki Café • Mengelola Nonki Café sesuai dengan visi dan misinya
Arianto	Manager	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih dan mengawasi seluruh staff/pegawai Nonki Café • Bertanggungjawab dalam membuat jadwal kerja staff/pegawai • Menangani evaluasi atas kinerja staff/pegawai

		<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan
Robby Destami	Social Media Marketing Tim	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ide untuk konsep marketing media sosial • Membuat visual konten yang menarik • Memahami perubahan dunia media marketing

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu aspek penting pada penelitian, sebab tujuan peneliti^{Zn} ialah guna mengumpulkan data untuk interpretasi serta analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan agar pengumpulan data dapat dilakukan dengan baik sehingga penulis dapat memiliki data yang akurat sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dengan komunikasi yang dilakukan dua arah sebagai kegiatan pengumpulan data yang dalam kegiatannya dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara secara *directive* dimana bentuk wawancara akan disesuaikan dengan fokus permasalahan yang dibahas. Wawancara yang dilakukan oleh penulis bersamaan dengan informan/narasumber yang berkaitan dalam penelitian ini, masuk ke dalam sumber data primer. Karena ketika kita melihat suatu gerakan tentunya tidak terlepas dari aktor-aktor yang terlibat di dalamnya.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi adalah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti untuk turun langsung kelapangan, yang dimaksudkan disini adalah

lapangan tempat terjadinya fenomena yang akan diamati. Hal ini berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik pengumpulan data dengan observasi yang penulis gunakan adalah observasi yang bersifat pasif tidak secara partisipatif sehingga penulis tidak terlibat dalam kegiatan tersebut dan juga tidak memiliki interaksi secara langsung dengan objek penelitian penulis.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi mengenai topik penelitian yang dapat mendukung data sehingga bukti yang disampaikan menjadi bukti yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik, dalam penelitian ini dokumentasi yang akan penulis peroleh.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data yang sudah dimiliki oleh penulis sebelumnya, data yang dimiliki akan dianalisis lebih lanjut sehingga data tersebut layak untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang nantinya akan membuat data tersebut menjadi data yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan.

Analisis data yang akan digunakan oleh penulis bersumber dari rujukan mengenai analisis data dari model interaktif yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman (dalam Haris, 2010) yang membagi alur analisis data menjadi empat bagian sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap

fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses perampingan data, pemilihan mana yang penting dan tidak penting disederhanakan dan diabstraksikan sehingga terjadi proses pemilihan ulang data yang sudah ada. Proses reduksi data sudah berlangsung ketika penulis merumuskan terkait pemilihan permasalahan, pendekatan, teori dan lain-lain sehingga secara tidak langsung ketika peneliti membuat tulisanya proses reduksi data berlangsung

3. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menampilkan data yang sebelumnya sudah direduksikan terlebih dahulu dalam proses sebelumnya dengan dibuktikan dengan penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data ini dapat berupa teks naratif yang menjabarkan hasil dari penelitian dan reduksi data di sebelumnya.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan akan terus berlangsung hingga data akhir sudah didapatkan dalam penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian berupa kesimpulan yang ada pada proses penyusunan penelitian awal-hingga akhir, nantinya akan dilakukan proses verifikasi melalui triangulasi keabsahan data, terhadap kesimpulan tersebut yang pada akhirnya penulis mendapatkan data “mutlak” yang digunakan pada penelitian ini.

3.7 Triangulasi Data

Setelah data dari penelitian telah didapatkan: setelah itu dari data yang telah didapatkan, data-data tersebut akan dilakukan pengolahan data serta melakukan analisis data yang dimana akan bertujuan untuk menjadi laporan hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan

“Triangulasi sebagai alat untuk keabsahan data”. Triangulasi data merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain dari data tersebut untuk membandingkan atau untuk pengecekan kebenaran data tersebut. Triangulasi berguna sebagai penentuan kepercayaan hasil yang didapat di lapangan. Dalam triangulasi data terdapat dua cara yaitu (Moelong, 2000):

1. Triangulasi Sumber Data

Data Triangulasi sumber data yang dilakukan adalah membandingkan data yang ada dengan berbagai sumber yang ada seperti membandingkan dengan hasil studi kepustakaan, wawancara, dokumen, observasi, atau bisa mewawancarai lebih banyak sumber dengan sudut pandang atau pemikiran yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik Metode

Dalam triangulasi teknik metode penggunaan sejumlah pengumpulan data dalam suatu penelitian. Triangulasi teknik metode diperlukan karena setiap metode memiliki kekurangan atau kelebihan masing-masing. Dengan demikian menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan akan memperoleh data yang lebih konsisten, tuntas, dan pasti melalui triangulasi *“can build on the strengths of each type of data collection while minimizing the weakness in any single approach”* (Endang, 2018).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang berbeda dari penelitian lain dengan akurat dan merinci. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai beberapa informan yakni, owner Nonki Cafe, manager Nonki Café, dan social media marketing tim Nonki café disamping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang penerapan komunikasi pemasaran dalam meningkatkan Brand Awareness melalui media Instagram.